

**EFEKTIVITAS PRAKTEK LABORATORIUM PERBANKAN
SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
MAHASISWA DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH
(Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2015/2016)**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Faryita Asidi
NIM. 1316140340

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2017 M/ 1438 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan

1. Skripsi dengan judul **“Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan perumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dan tim pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2017 M
Syawal 1438 H

Mahasiswa yang menyatakan



Faryita Asidi
NIM. 13161403040



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Faryita Asidi, NIM 1316140340 dengan judul
"Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi di Bidang Perbankan Syariah (Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2015/2016)", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Jul 2017M

Syawal 1438 H

Pembimbing I

Dr. Toha Andiko, M.Ag
NIP. 191508272000031001

Pembimbing II

Rini Elvira, SE, M.Si
NIP. 197708152011012007





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan**

Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan

Syariah (Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2015/2016)" oleh

Feryita Asidi NIM. 1316140340, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan

Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

pada:

Hari : Senin

Tanggal : 31 Juli 2017 M / 7 Dzul Qa'idah 1438 H

Dan dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE).

**Bengkulu, 09 Agustus 2017 M
16 Dzul Qa'idah 1438 H**

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

**Dr. Toha Andiko, M.Ag
NIP. 197508272000031001
Penguji I**

Sekretaris

**Rini Elvira, S.E., M.Si
NIP. 197708152011012007
Penguji II**

**Dr. H. M. Zaini Da'un, MM
NIP. 195403231976121001**

**Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 1978087 200501 2 008**

**Mengetahui,
Dekan**

**Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003**



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Hai orang-orang yang beriman,

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu,

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS. Al-Baqarah: 153)

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

Barangsiapa bersabar pasti beruntung

مَنْ جَدَّو

Barangsiapa bersungguh-sungguh pasti akan dapat

Dalam setiap kesempatan sikap baik akan selalu lebih unggul dari pada
kepintaran

(Faryita Asidi)

PERSEMBAHAN

Teruntuk Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yaitu Allah SWT yang senantiasa bersama orang-orang sabar dan bersungguh-sungguh terimakasih atas uluran tangan-Nya. Sembari meneteskan air mata kebahagiaan skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ♥ *My beloved parents Mr. Asidianto Ms. MitiLasmi yang telah membesarkan, mendidik, serta senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, dan semangat demi keberhasilan studiku. Terimakasih untuk setiap tetes air mata dan keringat serta doa yang telah diberikan kepadaku hingga aku sampai pada puncak tujuan.*
- ♥ *My Beloved Sisters WachEvi (EviHerli) N Inga Hiti (HitiSupita) yang selalu menjadi pembela dalam setiap kesempatan dan menjadi sahabat terbaik disetiap waktu.*
- ♥ *Keponaanku si Abdullah Abid Rahman yang selalu ceria dan selalu membuatku tersenyum.*
- ♥ *My Beloved Cousin dedeq Cinta (Sinta) yang merupakan gadis kecil dengan kekuatan yang besar.*
- ♥ *My Beloved Friend mas Gee (Giri Purwoko Putro) the great motivator ^ _ ^*
- ♥ *Pembimbing I (Bapak Dr. Toha Andiko, M.Ag) dan Pembimbing II (Rini Elvira, S.E, M.Si) yang telah memberikan waktu untuk membimbing penulis, dan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.*
- ♥ *Untuk seluruh keluarga besarku, terimakasih atas doa dan uluran tangan baik dari segi materi maupun material yang telah kalian berikan.*
- ♥ *Sahabat-sahabatku Rusty Anestra, Nesia, Anun, Relvi, Erma dan Keluarga KKN Kel-65 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.*
- ♥ *Civitas Akademika IAIN Bengkulu dan almamaterku.*

ABSTRAK

Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah oleh Faryita Asidi. NIM 1316140340

Pada penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah Praktek laboratorium perbankan syariah sudah efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di bidang Perbankan Syariah. . Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini : (1) Data Primer yang di peroleh dari wawancara. (2) Data Skunder yang diperoleh dari laboratorium Perbankan Syariah, arsip-arsip berupa tulisan dan buku buku yang berhubungan dengan Kompetensi mahasiswa. Dimana hasil penelitian ini dengan rumusan masalah yaitu : praktek Laboratorium perbankan syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dilihat dari nilai yang diperoleh mahasiswa maka praktek laboratorium perbankan syariah sudah efektif.

Kata kunci : *Efektifitas, Laboratorium, perbankan syariah, kompetensi mahasiswa*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji sebagai puncak kekaguman dan keagungan, hanya semata tertuju kepada Allah SWT serta syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, dan hidayahnya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah”**. Dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan panutan Agung Nabi besar Muhammad SAW yang sudah tidak diragukan lagi ketauladanannya yang memberi petunjuk kepada isi bumi untuk terus melakukan perubahan dalam bentuk kebaikan.

Skripsi ini ditulis dalam melaksanakan tugas ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa apa-apa yang telah terungkap dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan sekali saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak terutama pada pembaca demi tugas-tugas pada waktu mendatang. Selama penyusunan skripsi ini sejak awal hingga akhir penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.M.Ag, MH selaku Plt Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di IAIN Bengkulu.
2. Ibu Dr.Asnaini, MA, selaku Plt Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan arahan dan motivasi.
3. Bapak Idwal B,M.A selaku Plt Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan semangat dan arahan.
4. Bapak Dr.Toha Andiko, M.Ag selaku pembimbing utama yang telah memberi saran, arahan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rini Elvira, SE,M.Si selaku pembimbing ke dua yang tak bosan- bosannya memberikan saran, kritikan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Khairiyah el-wardah, M.Ag selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan.
7. Pengelola Perpustakaan IAIN yang telah menyediakan buku-buku yang diperlukan.
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah sabar menyampaikan ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan IAIN Bengkulu.

Untuk semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, Juni 2017 M
Ramadhan 1438 H

Faryitasidi
Nim. 1316140340

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	10
3. Informan Penelitian	10
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	11
5. Instrumen Penelitian	12
6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	12
7. Teknik Analisa Data	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Efektivitas	15
2. Laboratorium	20
3. Perbankan Syariah	26
4. Kompetensi Mahasiswa	30
5. Praktek Laboratorium Perbankan Syariah	39
6. Efektifitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa	42
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu	45
B. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.....	47
C. Ekonomi Syariah	48
D. Perbankan Syariah	50
E. Laboratorium Perbankan	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Struktur Laboratorium Bank Mini IAIN Bengkulu	55
Tabel 4.1 Daftar nama Informan Yang Mengikuti Mata Kuliah Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Periode 2015/2016	57
Tabel 4. 2 Hasil Nilai Mahasiswa Yang Mengikuti Mata Kuliah Praktek Laboratorium	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Bengkulu 48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah saat ini dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan yang begitu cepat disegala bidang. Perubahan dan perkembangan harus diiringi dengan peningkatan kualitas yang dapat mengarah pada pencapaian tujuan. Perbankan syariah saat ini menjadi salah satu prodi yang diminati oleh banyak mahasiswa, karena perbankan syariah dapat meningkatkan kualitas akademisi mahasiswa di bidang perbankan syariah. Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa maka prodi perbankan syariah memerlukan suatu perguruan tinggi.

Perguruan tinggi turut berperan penting dalam percepatan perkembangan di Indonesia. Peran perguruan tinggi yaitu mempersiapkan SDM perbankan syariah masa depan, mempengaruhi para pemilih cerdas untuk menggunakan produk perbankan syariah sebagai masyarakat muslim. Perguruan tinggi juga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dalam melakukan pembelajaran di dalam suatu jurusan, salah satunya yaitu prodi perbankan syariah. Dengan adanya perguruan tinggi maka mahasiswa mampu melakukan pembelajaran dengan luas baik teori maupun praktek.

Didalam menyiapkan SDM yang berkaitan dengan perbankan syariah maka diperlukan kesiapan prodi perbankan syariah, salah satunya menyediakan laboratorium perbankan syariah, laboratorium adalah tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan. Laboratorium juga dapat diartikan sebagai unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu.¹Tujuan dengan adanya laboratorium yaitu untuk mengasah kemampuan seorang mahasiswa dalam belajar dan untuk mendalami materi belajar dalam bentuk praktek di dalam laboratorium perbankan. Serta untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang perbankan syariah.

Kompetensi mahasiswa sangat berperan dan dibutuhkan di dalam belajar. Karena Kompetensi merupakan kombinasi dari keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan perilaku (*attitude*) yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya suatu organisasi dan prestasi kerja serta kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya.

¹Istikanah. *Optimalisasi Peran Laboratorium Bank Syariah sebagai Bentuk Edukasi Pada Civitas Akademik perguruan Tinggi Terkait Perbankan Syariah*,. dikutip dari http://www.academia.edu/6607903/optimalisasi_peran_laboratorium_bank_syariah_sebagai_bentuk_educasi_pada_civitas_akademik_perguruan_tinggi_terkait_perbankan_syariah, pada hari rabu, tanggal 30 November 2016, Pukul 21.58 WIB.

Kompetensi adalah kemampuan dasar yang dapat dilakukan oleh para mahasiswa pada tahap pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kemampuan dasar ini akan dijadikan sebagai landasan melakukan proses pembelajaran dan penilaian mahasiswa dan dalam konteks pengembangan kurikulum.

Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.² Dengan demikian mahasiswa harus memiliki indikator dalam dirinya, karena selain kemampuan dasar yang dimiliki mahasiswa dalam belajar, seorang mahasiswa juga harus melakukan pembelajaran di lapangan. Sedangkan indikator Kompetensi Mahasiswa yaitu mahasiswa bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan di laboratorium, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas didalam pelaksanaan di laboratorium, mahasiswa memiliki ketepatan waktu dalam praktik, mahasiswa memiliki keberhasilan dalam melakukan praktik dan mahasiswa memiliki kemahiran dalam praktik.³

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi itu merupakan suatu kemampuan dasar dan pengetahuan yang harus dimiliki. Dengan adanya kompetensi ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian terhadap mahasiswa.

Sedangkan kompetensi mahasiswa adalah seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang mahasiswa

² Martinis, Yamin. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi (Jakarta: Referensi GP Press, 2013), h. 15.*

³Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan agama islam..., h.7*

sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat inteligen harus ditunjukkan sebagai kemahiran dalam melakukan praktek laboratorium, ketepatan dalam melakukan praktek dan keberhasilan dalam menyelesaikan praktek laboratorium tersebut.⁴

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN Bengkulu) mempunyai fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Saat ini, FEBI sudah memiliki tiga program studi, yakni Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Zakat dan Wakaf. Dengan adanya prodi tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu prioritas bagi mahasiswa dan mahasiswi yang akan menimba ilmu di perguruan tinggi yang ada di IAIN Bengkulu.

Beberapa mata kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam didesain untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai dunia perbankan, seperti mata kuliah praktik laboratorium perbankan. Pengetahuan yang bersifat teoritis ini perlu dilengkapi dengan pengetahuan serta keterampilan terkait dengan sistem operasional keuangan perbankan. Untuk mendukung hal tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendirikan laboratorium perbankan syariah. melalui laboratorium perbankan ini mahasiswa dapat melakukan simulasi praktik sistem operasional keuangan syariah.

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu merupakan sebuah perguruan tinggi Islam di Bengkulu, Indonesia. Yang merupakan salah satu perguruan

⁴Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 5-6.

tinggi Islam yang ada di kota Bengkulu. Di dalam IAIN Bengkulu terdapat berbagai fakultas dan prodi yang sangat berperan penting dalam pembelajaran saat ini. Salah satunya adalah prodi Perbankan Syariah. Perbankan syariah merupakan suatu jurusan yang sistem belajarnya mengarah ke dunia perbankan syariah. Dan dengan adanya prodi ini maka mahasiswa akan lebih mengetahui tentang dunia perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam.

Berakar dari kenyataan diatas penulis mencoba melakukan observasi terhadap mata kuliah praktik laboratorium perbankan di fakultas ekonomi dan bisnis Islam iain bengkulu. Dimana para dosen sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi metode yang digunakan masih kurang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang disampaikan sehingga mahasiswa merasa tidak memahami dan jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam(FEBI) memiliki jurusan Perbankan Syariah, yaitu suatu jurusan atau temat belajar yang mempelajari tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan langkah-langkah, praktik dan kegiatan usahanya. Didalam prodi perbankan syariah terdapat laboratorium perbankan (Bank Mini).

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang praktik laboratorium perbankan syariah itu bisa dilihat dari nilai yang telah di capai

mahasiswa pada saat melakukan belajar dan praktik laboratorium perbankan syariah. Dimana nilai itu adalah untuk mengetahui keefektifan mahasiswa dalam melakukan proses praktek laboratorium perbankan syariah. yang tercermin dari perilaku seseorang, sehingga seseorang akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu tergantung pada sistem nilai yang dipegangnya.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang dikemukakan oleh Arikunto, yaitu Arikunto mengatakan bahwa apabila sampel kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Dan apabila jumlah sampelnya besar maka dapat diambil antara 10-15% dan 20-25% saja.⁶ Karena jumlah seluruh mahasiswa ekonomi Islam yang sudah mengikuti praktik 309 mahasiswa, maka peneliti mengambil 25% dari jumlah mahasiswa Ekonomi Islamdi IAIN Bengkulu. Sehingga informan menjadi 77 mahasiswa.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa kemampuan seseorang dalam melakukan pembelajaran berbeda-beda. Dari kemampuan mahasiswa tersebut dapat menentukan hasil akhir dari pembelajaran. Sehingga nilai yang didapatkan mahasiswa bervariasi sesuai dengan kemampuan individu itu sendiri.⁷ Oleh karna itu nilai dapat dikategorikan sesuai kemampuan masing-masing individu. Pengolahan dan perubahan nilai mentah menjadi nilai standar dengan menggunakan berbagai macam skala, diantaranya adalah skala lima (*stanfive*) yaitu nilai standar berkala lima, teknik ini dikenal dengan istilah nilai huruf A, B, C, D, dan E. Kecenderungan

⁵Sutarjo, Adisusilo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 56.

⁶Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 57.

⁷Sutarjo, Adisusilo. *Pembelajaran Nilai-Karakter...*, h. 57

dilembaga pendidikan di Indonesia untuk jenjang pendidikan tinggi menggunakan nilai standar berskala lima (*stanfive*).⁸

Sehingga atas dasar pemikiran inilah yang menggugah perhatian penulis untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Efektifitas Praktik Laboratorium Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, penulis mengajukan rumusan permasalahan sebagai berikut:

Apakah praktek laboratorium perbankan syariah sudah efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam iain di bidang perbankan syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Apakah praktek laboratorium perbankan syariah sudah efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam iain di bidang perbankan syariah ?

⁸Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2010), h.74

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai pedoman bagi para mahasiswa untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang serta memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan teori tentang keefektifan praktek laboratorium perbankan syariah.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi penulis penelitian ini.

- a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam menyusun kurikulum perkuliahan dengan memasukan materi dalam pembelajaran tentang praktek laboratorium Syariah.
- b. Bagi IAIN Bengkulu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan atau sumber data bagi peneliti yang memerlukan masukan berupa data atau pengembangan penelitian dengan judul yang sama demi kesempurnaan penelitian ini dan sebagai sumber informasi pada institusi IAIN Bengkulu agar dijadikan dokumentasi ilmiah untuk merangsang minat peneliti selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Zikrika “ Efektifitas Penggunaan Laboratorium IPA dalam pembelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Palembang” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif melalui data yang disajikan adalah sumber primer meliputi kepala laboratorium, guru. Dan sumber skunder adalah berupa buku-buku yang berkaitan tentang penelitian, hasil wawancara, angket, dokumentasi, serta data-data penunjang lainnya. Dimana hasil penelitian ini dengan rumusan masalah yaitu : penggunaan laboratorium di SMP Negeri 3 Palembang dalam pembelajaran kurang efektif karena dilihat dari kurangnya ketermanfaatan penggunaan laboratorium dalam praktikum. Faktor yang menyebabkan kurang efektifnya penggunaan laboratorium di sekolah tersebut dikarenakan tidak adanya teknis laboratorium, tenaga labor, serta kurangnya jam pelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahfudloh “Efektifitas pemanfaatan Laboratorium Alam dalam Pembelajaran Biologi Materi Pokok ciri-ciri Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Al-hadi Mranggen Demak”. Dari hasil penelitian mengatakan bahwa penggunaan Laboratorium Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil analisis data yang menunjukkan bahwa pemanfaatan laboratorium alami meningkatkan aktivitas peserta didik pada setiap aspek yang diamati yakni kelas eksperimen 75,8%, sedangkan kelas kontrol 69,8%.

Menurut raina hasil wawancara penulis dengan guru IPA SMP di Kabupaten Kuningan menunjukkan bahwa 40% hasil belajar siswa, yaitu nilai ulangan harian, berada dibawah KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal). Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran kurang efektif. Oleh karna itu dierlukan adanya sistem pengelolaan atau manajemen laboratorium IPA yang baik. Pengelolaan laboratprium memiliki peranan penting dalam mewujudkan efektifitas pembelajaran IPA.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian dalam proposal ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan praktek laboratorium perbankan syariah di IAIN Bengkulu.⁹

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data tentang efektifitas praktik laboratorium perbankan syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa maka penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai dengan Juli 2017.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan karena tempat dan objeknya sesuai dengan materi diatas. Dan untuk mengetahui keefektifan mahasiswa dalam melakukan praktek laboratorium.

⁹Hendri Tanjung, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: UIKA Press. 2012), h. 89

3. Informan Penelitian

1. Kepala laboratorium Perbankan syariah.
2. Dosen yang mengajar mata kuliah praktek laboratorium perbankan. 3 orang.
3. Seluruh mahasiswa yang mengambil matakuliah praktek laboratorium perbankan syariah. Dengan mengikuti rumus pengambilan sampling menurut Arikunto mengatakan bahwa apabila sampel kurang dari 100 lebih baik diambil semua, dan apabila jumlah sampel nya besar maka dapat di ambil antara 10-15% dan 20-25% saja. Karena jumlah mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi Islam 309 mahasiswa maka peneliti mengambil $25\% \times 309 = 77,2$ dibulatkan menjadi 77 dari mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi Islam IAIN Bengkulu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simple random Sampling.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

(1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh ketika melakukan identifikasi masalah yang bersumber dari mahasiswa FEBI sebanyak 77 orang mahasiswa. Adapun bentuk data yang dibutuhkan berkaitan dengan nilai-nilai hasil pembelajaran mengenai praktik laboratorium perbankan syariah.

(2) Data Skunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh penulis dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini dapat diperoleh dari laboratorium perbankan syariah dan arsip-arsip berupa tulisan tentang jumlah mahasiswa yang melakukan praktik laboratorium perbankan syariah.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

(1) Kepustakaan

Kepustakaan, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berasal dari buku-buku, laporan, majalah, skripsi, serta literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.¹⁰

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Dokumentasi. Adapun alat yang digunakan dalam berlangsungnya pengambilan data dengan para dosen yang mengajar mata kuliah praktek laboratorium perbankan syariah adalah kamera sebagai alat dokumentasi untuk observasi awal.

6. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

- a. Efektifitas yaitu pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yaitu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

¹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2012). h. 151

- b. Laboratorium adalah tempat tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan praktek. Dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat¹¹
- c. Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memunggut pinjaman dengan menggunakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram).
- d. Kompetensi merupakan kombinasi dari keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan perilaku (*attitude*) yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya suatu organisasi dan prestasi kerja serta kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya.
- e. Praktek laboratorium perbankan syariah yaitu untuk membekali mahasiswa tentang pemahaman dan kemampuan bagaimana praktek-praktek Manajemen Perbankan Syaria'ah dijalankan. Dalam mencapai tujuan ini, Laboratorium Perbankan Syari'ah menyelenggarakan praktikum reguler dan opsional yang ditujukan, terutama kepada para mahasiswa Program Studi S1

¹¹Istikanah. *Optimalisasi Peran Laboratorium Bank Syariah sebagai Bentuk Edukasi Pada Civitas Akademik perguruan Tinggi Terkait Perbankan Syariah*,. dikutip dari http://www.academia.edu/6607903/optimalisasi_peran_laboratorium_bank_syariah_sebagai_bentuk_educasi_pada_civitas_akademik_perguruan_tinggi_terkait_perbankan_syariah, pada hari rabu, tanggal 30 November 2016, Pukul 21.58 WIB.

perbankan syariah. Dengan diadakannya praktik laboratorium perbankan syariah, mahasiswa akan semakin memahami materi dan cara prosedur disaat terjun ke lapangan, sehingga bekal mahasiswa setelah selesai dari perguruan tinggi ini dapat dipergunakan dengan baik di institusi ataupun perusahaan nantinya.

7. Teknik Analisis Data

Data yang akan dihimpun dalam penelitian ini adalah data tentang efektivitas praktek laboratorium perbankan syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Data yang dikumpul merupakan data kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif.

Hasan sadili menjelaskan bahwa efektifitas bermakna menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya. Secara ideal efektivitas dapat dinyatakan dengan ukuran-ukuran yang agak pasti.¹²

Kriteria untuk mengukur keefektivitas mahasiswa dalam praktek laboratorium perbankan yaitu :

Efektifitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria keefektifandalam penelitian ini mengacup pada:

¹²Alfiah, "Efektivitas Pendampingan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah dalam Menunjang Keberhasilan Usaha Debitur", (Skripsi SI Fakultas syariah dan Hukum, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah , Jakarta, 2010).h. 18-19

Hasil belajar praktik laboratorium perbankan syariah mahasiswa dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria lebih dari 60% mahasiswa mendapatkan minimal nilai B.¹³

¹³ <http://www.rijal09.com/2016/12/cara-mengukur-dan-mengetahui-efektivitas-pembelajaran.html> , pada hari rabu, tanggal 31 mei 2017,pukul 16.22 WIB

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Efektifitas

Efektifitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. *Efektivitas* adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan atau suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata *efektivitas* dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.¹⁴

Efektifitas yaitu pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yaitu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Bila sasara atau tujuan telah dicapai sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, maka apa yang sudah dilakukan oleh mahasiswa tersebut dalam mencapai apa yang sudah direncanakan dapat dikatakan efektif, sebaliknya bila tujuan atau sasaran yang direncanakan tidak selesai pada waktu yang ditentukan, maka pekerjaan itu tidak efektif. Jadi berdasarkan pernyataan tersebut inti dari efektivitas adalah suatu keadaan dimana mahasiswa dapat mencapai target

¹⁴<http://www.rijal09.com/2016/12/cara-mengukur-dan-mengetahui-efektivitas-pembelajaran.html> , pada hari rabu, tanggal 31 mei 2017,pukul 16.22 WIB

yang sudah ditetapkannya. Tim penyusun kamus pusat dan pembinaan dan pengembangan bahasa menuliskan “bahwa efektifitas adalah keberpengaruh atau keadaan yang berpengaruh (keberhasilan) setelah melakukan sesuatu.”¹⁵

Menurut Mc.Quail, Efektifitas secara teori komunikasi berasal dari kata efektif, artinya terjadi suatu perubahan atau tindakan sebagai akibat diterimanya suatu pesan dan perubahan terjadi dari segi hubungan antara keduanya yakni pesan yang diterima dan tindakan tersebut.¹⁶

Menurut Amin Tunggal Widjaya mengemukakan: “Efektivitas adalah hasil membuat keputusan yang mengarahkan melakukan sesuatu dengan benar, yang membantu memenuhi misi suatu mahasiswa atau pencapaian tujuan”. Selanjutnya Permata Wessa mengatakan : Efektivitas adalah keadaan atau kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan oleh manusia untuk membrikan guna yang diharapkan untuk melihat efektivitas kerja pada umumnya dipakai empat macam pertimbangan yaitu : Pertimbangan ekonomi, Pertimbangan fisiologi, Pertimbangan Psikologi dan Pertimbangan Sosial”.¹⁷

Efektifitas menurut kamus Bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa inggris yaitu: “*Effective*” yang berarti berhasil ditaati, mengesahkan, mujarab dan mujur. Dari sederetan arti di atas, maka yang paling tepat adalah berhasil dengan baik. Jika seseorang dapat bekerja dengan baik

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), Depdikbud, Kamus *Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001). Cet ke-7. h.250

¹⁶ Denis Mc,Quail, *Teori Komunikasi Suatu Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 2003), h.281

¹⁷ Amin Tunggal, Widjaya, *Manajemen suatu Pengantar*, Cetakan Pertama, (Rineka Cipta Jaya, Jakarta 2009), h. 55

maka ia dapat dikatakan bekerja dengan efektif. Dalam pelaksanaan kerja selalu memakai 5 sumber usaha yaitu Pikiran, Tenaga, Waktu, Uang, dan Benda. Walaupun gabungan yang berbeda untuk masing-masing jenis pekerjaan pada umumnya orang melakukan kegiatan tertentu ingin memperoleh hasil yang maksimal. Tetapi permasalahan efektivitas itu menyangkut banyak hal, oleh karena itu para ahli memberikan definisi yang beragam untuk menjelaskan.

Menurut Handoko, mahasiswa mampu mencapai efektifitas kerja apabila mahasiswa “Menunjukkan kemampuan mengakumulasikan pemilihan tujuan yang dilaksanakan dengan peralatan yang akan dipergunakan untuk melaksanakan tujuan tersebut sehingga pekerjaan tersebut terselenggara sebagaimana yang diharapkan”. Dari uraian di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pemilihan alternative yang tepat sangat menentukan tingkat efektifitas kerja yang sangat tinggi dan tentunya akan sangat berpengaruh besar terhadap kualitas dari hasil pekerjaan dan kualitas pekerjaan itu sendiri.¹⁸

1) Menurut Campel yang dikutip Ricard M, Steers untuk mengukur efektivitas kerja ada beberapa variable yang biasa dipergunakan Kesiagaan Penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan bahwa organisasi mampu menyelesaikan sebuah tugas khusus dengan baik jika diminta.

¹⁸Handoko.T.Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Cetakan Pertama Yogyakarta, Liberti 2003), h.78

2) Kemangkiran

Frekuensi kejadian-kejadian mahasiswa bolos dari perkuliahan.

3) Semangat belajar

Kecendrungan anggota organisasi berusaha lebih keras mencapai tujuan dan sasaran organisasi termasuk perasaan terikat. Semangat belajar adalah gejala kelompok yang melibatkan kerja sama dan perasaan memiliki

4) Motivasi

Kecendrungan seseorang individu melibatkan diri dalam kegiatan berarahkan sasaran dalam belajar, ini bukanlah perasaan senang yang relative terhadap hasil berbagai pekerjaan sebagaimana halnya kepuasan, tetapi lebih merupakan perasaan sedia atau rela bekerja untuk mencapai tujuan belajar.

5) Kepuasan

Tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peran belajarnya dalam organisasi. Tingkat rasa puas individu bahwa mereka merasa dihargai karena proses belajar mereka

6) Beban belajar

Beban belajar yang diberikan pimpinan kepada bawahan sesuai dengan kemampuan seseorang dan sesuai dengan jumlah kelompok mereka.

7) Waktu Menyelesaikan Tugas

Waktu merupakan salah satu pengukuran efektivitas belajar yang sangat penting sebab dapat dilihat apakah waktu yang digunakan suatu organisasi sudah dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh setiap anggota organisasi.¹⁹

Allah dalam berbagai firman-Nya dalam Al-quran memberitahukan kepada kita bahwa pekerjaan evaluasi terhadap anak didik merupakan suatu tugas penting dalam rangkaian proses pendidikan yang telah dilaksanakan oleh pendidik. Hal ini selaras dengan firman Allah dalam surat Al-hujurat:13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِئِنْ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal

Kesimpulan Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan belajar mahasiswa yang ditetapkan. Efektivitas belajar adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas tersebut bagaimana cara melaksanakannya, dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu. Hal ini lebih menekankan pada

¹⁹Handoko.T.Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia...*, h.89

penyelesaian tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Sarwoto mengistilahkan efektifitas dengan “berhasil guna” yaitu pelayanan yang baik corak dan mutunya benar-benar sesuai kebutuhan dalam pencapaian tujuan belajar.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas belajar berhubungan dengan hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Satu hal yang perlu digarisbawahi efektifitas belajar tidak dapat dipisahkan dengan efisiensi belajar. Efisiensi belajar berhubungan dengan biaya, tenaga, mutu dan pemikiran. Jadi efektifitas belajar adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat dalam mencapai suatu tujuan tertentu atau efektifitas belajar dapat juga diartikan dengan hasil guna penekannya pada efeknya, atau hasil tanpa kurang memperdulikan pengorbanan yang perlu diberikan oleh hasil tersebut. Jadi efektifitas belajar dalam organisasi merupakan usaha untuk mencapai prestasi yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam waktu yang relative singkat tanpa menunggu keseimbangan tujuan alat dan tenaga serta waktu.

2. Laboratorium

a. Pengertian Laboratorium

Laboratorium dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Laboratorium adalah tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya). Laboratorium juga dapat didefinisikan sebagai unit

penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat.²⁰

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laboratorium adalah suatu bangunan yang di dalamnya dilengkapi dengan peralatan dan bahan-bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu untuk melakukan percobaan ilmiah, penelitian, praktek pembelajaran, kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi bahan tertentu.

b. Fungsi Laboratorium

Menurut Sukarso secara garis besar laboratorium dalam proses pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai tempat untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan, pencatatan, dan pengkaji gejala-gejala alam.
- 2) Mengembangkan keterampilan motorik mahasiswa. Mahasiswa akan bertambah keterampilannya dalam menggunakan alat-alat media yang tersedia untuk mencari dan menemukan kebenaran.
- 3) Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakekat kebenaran ilmiah dari suatu objek dalam lingkungan alam dan sosial.

²⁰Amin Tunggal, Widjaya, *Manajemen suatu Pengantar*, Cetakan Pertama..., h. 89

- 4) Memupuk rasa ingin tahu mahasiswa sebagai modal sikap ilmiah seseorang calon ilmuwan.
- 5) Membina rasa percaya diri sebagai akibat keterampilan dan pengetahuan atau penemuan yang diperolehnya.

c. Peranan Laboratorium

Peranan laboratorium menjadi sangat penting, karena laboratorium merupakan pusat proses belajar mengajar untuk mengadakan percobaan, penyelidikan atau penelitian. Adapun peranan laboratorium antara lain :

- 1) Laboratorium sebagai tempat timbulnya berbagai masalah sekaligus sebagai tempat memecahkan masalah tersebut
- 2) Laboratorium sebagai tempat melatih keterampilan serta kebiasaan menemukan suatu masalah dan sikap teliti.
- 3) Laboratorium sebagai tempat yang dapat mendorong semangat peserta didik untuk memperdalam pengertian dari suatu fakta yang diselidiki atau diamatinya.
- 4) Laboratorium berfungsi sebagai tempat untuk melatih peserta didik bersifat cermat, sabar dan jujur, serta berfikir kritis dan cekatan.
- 5) Laboratorium sebagai tempat peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya.

Laboratorium dalam penggunaannya dibedakan sesuai bidang keilmuan yang dipelajari, misal Laboratorium kimia, fisika, serta Laboratorium Bank Syariah. Menurut Sukarso, secara garis besar laboratorium dalam proses pendidikan adalah sebagai berikut: Sebagai

tempat untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan, pencatatan dan pengkaji gejala-gejala alam. Mengembangkan keterampilan motorik mahasiswa. Mahasiswa akan bertambah keterampilannya dalam mempergunakan alat-alat media yang tersedia untuk mencari dan menemukan kebenaran. Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakekat kebenaran ilmiah dari sesuatu objek dalam lingkungan alam dan sosial. Memupuk rasa ingin tahu siswa sebagai modal sikap ilmiah seseorang calon ilmuan. Membina rasa percaya diri sebagai akibat keterampilan dan pengetahuan atau penemuan yang diperolehnya. Dalam hal ini Laboratorium bank syariah merupakan laboratorium yang digunakan sebagai tempat pembelajaran dan praktek mengenai perbankan syariah.

Kata bank berasal dari bahasa Latin *banco* yang artinya meja. Pada abad ke 12 kata *banco* merujuk pada meja, counter atau tempat penukaran uang (*money changer*). Dengan demikian fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa²¹. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga

²¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2002), h. 167

yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (rahmatan lil' alamin). Prinsip utama yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah terbebas dari: 1) maysir (spekulasi) merupakan transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan, 2) gharar (menipu, memperdaya, ketidakpastian adalah sesuatu yang memperdayakan manusia di dalam bentuk harta, kemegahan, jabatan, syahwat dan lainnya.)³ 3) haram (larangan), 4) riba (bertambah) adalah penambahan pendapatan secara tidak sah antara lain dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu. , 5) batil (batal,tidak sah).²²

Mini Bank adalah suatu kegiatan perbankan yang diadakan didalam kampus, kegiatan ini seperti bank umumnya, Mini Bank juga menampung dana dari mahasiswa serta seluruh civitas yang ada, juga bisa untuk melayani pinjaman terhadap individu civitas. Laboratorium Mini Bank perbankan Syariah dibuka sejak tahun 2012, ketika awal dibukanya Laboratorium Mini bank belum melakukan pelayanan transaksi perbankan, namun setelah dilakukan pengistalan computer dengan software IBSS mini bank yang bekerja sama dengan koperasi IAIN Syekh Nurjati dapat melakukan transaksi berupa simpanan hingga saat ini.

²²M. Amin Aziz, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Bangkit, 1996, h.8

Dalam kegiatan sehari-hari, pelayanan berjalan ditangani oleh mahasiswa yang mendapat tugas magang sebagai petugas, baik sebagai *teller* atau *customer service*. Mini Bank berfungsi sebagai pembelajaran dan pengumpulan dana dari seluruh civitas akademika.

Civitas Akademika merupakan komunitas yang memiliki tradisi ilmiah dengan mengembangkan budaya akademik. Civitas Akademika berkewajiban memelihara dan mengembangkan budaya akademik dengan memperlakukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai proses dan produk serta sebagai amal dan paradigma moral. Civitas akademika terdiri atas beberapa komponen penting dalam suatu komunitas pendidikan termasuk mahasiswa dan dosen. Mahasiswa sebagai anggota Civitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, **atau** profesional.

d. Program laboratorium perbankan syariah

program perbankan syariah yaitu salam Bris, sistem yang digunakan edukasi dalam perbankan syariah. Untuk aplikasinya ada *teller*, *customer service (CS)*, *back office* dan *supervisor*. Metode yang digunakan dalam mata kuliah praktek laboratorium ini adalah teori 20% sedangkan praktek 80%. Teori berasal dari modul yang telah disiapkan

Bris karna laboratorium tidak menyediakan modul karna sesuai dengan panduan aplikasi bris yang ditunjukkan untuk mahasiswa dan dosennya.

1. Perbankan Syariah

Secara historis, konsep dan praktek transaksi ekonomi yang sejalan dengan prinsip syariah telah dikembangkan sejak lama, yaitu sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Sedangkan konsep teoritis tentang bank syariah muncul pada tahun 1940-an, namun belum dapat diwujudkan karena selain kondisi pada saat itu belum memungkinkan juga belum ada pemikiran tentang bank syariah yang meyakinkan. Sedangkan awal dari sejarah perbankan syariah modern relatif baru, yaitu sejak pendirian Myt Ghamr Bank di Mesir oleh Dr. Ahmad El Najjar pada tahun 1963. Dengan perkembangan konsep syariah yang berkembang di Mesir pada saat itu, maka berdirilah 9 bank dengan konsep serupa. Bank-bank tersebut tidak memungut biaya maupun menerima bunga, sebagian besar berinvestasi pada usaha-usaha perdagangan dan industri yang secara langsung dalam bentuk partnership dan membagi keuntungan yang didapat dengan para penabung.²³

Perkembangan selanjutnya adalah berdirinya Islamic Development Bank (IDB), yang berdiri atas prakarsa dari sidang menteri luar negeri negara – negara OKI (Organisasi Konferensi Islam) di Pakistan (1970), Libya (1973), dan Jeddah (1975). Dalam sidang-sidang tersebut diusulkan penghapusan sistem keuangan berdasarkan bunga dan menggantinya

²³Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya...*, h. 189

dengan sistem bagi hasil. Berdirinya IDB telah memotivasi banyak negara-negara Islam untuk mendirikan lembaga keuangan syariah. Pada akhir periode 1970-an, dan awal periode 1980-an, bank-bank syariah bermunculan di Mesir, Sudan, negara-negara Teluk, Pakistan, Iran, Malaysia, Bangladesh, dan Turki.

Jadiperbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memunggut pinjaman dengan menggunakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram). Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami.

Meskipun prinsip-prinsip tersebut mungkin saja telah diterapkan dalam sejarah perekonomian Islam, namun baru pada abad ke-20 mulai berdiri bank-bank Islam yang menerapkan bagi lembaga-lembaga komersial swasta atau semi swasta dalam komunitas muslim di dunia.

Bank Syariah memiliki peran dalam dunia perekonomian sebagai penghimpun dana dan penyalur dana bagi masyarakat seperti halnya bank konvensional, dalam pembangunan nasional, bank syariah juga memiliki peran antara lain sebagai berikut :²⁴

²⁴Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya...*, h. 11

- 1) Sebagai pelengkap dari Bank yang telah ada, dan menyediakan alternatif cara kerja perbankan yang memuaskan pemakainya.
- 2) Sebagai suatu sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam pembangunan nasional dan mengurangi kesenjangan sosial ekonomi.
- 3) Menciptakan lapangan kerja baru
- 4) Sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat

Adapun Bank Syariah memiliki fungsi antara lain :

- a) Manajer Investasi, yakni bank syariah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dari dana yang dihimpun (dalam perbankan lazim disebut sebagai deposit atau penabung), karena besar kecilnya pendapatan yang diterima dari pemilik dana bergantung pada pendapatan yang diterima oleh bank syariah dalam mengelola dana secara keahlian, profesionalisme dan kehati-hatian.
- b) Investor, yakni menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.²⁵

Berdirinya sebuah Bank Syariah memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat banyak.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan terutama di bidang ekonomi keuangan.

²⁵Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), h.5-10.

- 3) Berkembangnya lembaga bank dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan akan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi masyarakat banyak dengan antara lain memperluas jaringan lembaga-lembaga keuangan perbankan ke daerah-daerah terpencil.
- 4) Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomis, berperilaku bisnis dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.
- 5) Berusaha membuktikan bahwa konsep perbankan Islam menurut syariah Islam dapat beroperasi, tumbuh dan berkembang melebihi bank-bank dengan sistem lain.²⁶

Bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup umat Islam. Filosofi dan dasar Perbankan Syariah meliputi 3 aspek, yaitu produktif, adil, dan memiliki akhlak atau moralitas usaha. Produktif berarti harta yang dipergunakan untuk kemaslahatan dan kesejahteraan. Karenanya harta juga tidak boleh menganggur dan diperkenankan memperoleh laba. Sedangkan adil berarti dilarangnya riba dan diharuskan melakukan pembagian hasil dan risiko. Akhlak dan moralitas usaha meliputi larangan investasi pada usaha maksiat dan merusak lingkungan serta larangan berspekulasi

²⁶M. Amin Aziz, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Bangkit, 1996), h.9-11

2. Kompetensi Mahasiswa

Kompetensi merupakan kombinasi dari keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan perilaku (*attitude*) yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya suatu organisasi dan prestasi kerja serta kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya.

Kompetensi berdasar pada arti etimologi kompetensi mahasiswa diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikapkerja yang di tuntut oleh pekerjaan tersebut.

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.²⁷

Kompetensi merupakan karakteristik mendasar seseorang yang berhubungan timbal balik dengan suatu kriteria efektif dan atau kecakapan terbaik seseorang dalam pekerjaan atau keadaan. Ini berarti bahwa kompetensi tersebut cukup mendalam dan bertahan lama sebagai bagian dari kepribadian seseorang untuk memprediksi tingkah laku seseorang ketika berhadapan dengan berbagai situasi dan masalah.²⁸

²⁷Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005) h. 37

²⁸Muslich, Masnur. *Pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual*. (Jakarta: PT Bumi aksara 2008) h. 15.

Kompetensi adalah seperangkat tindakan enteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat cerdas harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan bertindak.²⁹

Kompetensi mahasiswa diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, juga menunjukkan karakteristik pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dimiliki atau dibutuhkan oleh seseorang yang memampukannya untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan.

Kompetensi mahasiswa dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi mahasiswa merupakan sesuatu yang melekat dalam diri seseorang yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerjanya. Karakteristik yang mendasari perilaku yang

²⁹Furchan. Arif, dkk. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi Agama Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005) h. 60

menggambarkan pengetahuan, keterampilan, konsep diri, karakteristik pribadi, dan motif.

1. Karakteristik yang membentuk kompetensi mahasiswa

a. Pengetahuan (merujuk pada informasi dan hasil pembelajaran)

Pengetahuan seseorang mahasiswa turut menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, seseorang yang mempunyai pengetahuan yang cukup akan meningkatkan efisiensi dalam dirinya. Namun, bagi seseorang yang belum mempunyai pengetahuan cukup, maka akan bekerja tersendat-sendat.

b. Keterampilan (merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan) Seseorang yang mempunyai kemampuan yang baik, akan mempercepat pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya, seseorang yang tidak terampil akan memperlambat tujuan organisasi untuk merekrutmen baru atau mutasi dengan tugas baru diperlukan tambahan kemampuan guna pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.³⁰

c. Konsep diri dan nilai-nilai (merujuk pada sikap, nilai-nilai dan citra diri seseorang, seperti kepercayaan seseorang bisa berhasil dalam suatu situasi) konsep diri dan nilai-nilai itu merujuk pada sikap. Disamping pengetahuan dan keterampilan seseorang, hal yang perlu diperhatikan adalah sikap atau perilaku kerja seseorang. Apabila seseorang mempunyai sikap yang mendukung pencapaian tujuan organisasi,

³⁰Muslich, Masnur. *Pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual...*, h. 28.

maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

- d. Karakteristik pribadi (karakteristik fisik, konsistensi tanggapan terhadap informasi, pengendalian diri, dan kemampuan untuk tetap tenang dibawah tekanan)

Karakteristik pribadi merupakan cerminan bagaimana seseorang mampu atau tidak mampu melakukan suatu aktifitas dan tugas secara mudah atau sulit dan sukses atau tidak sukses. Karakteristik pribadi dapat memengaruhi keahlian manajer dan pekerjaan dalam sejumlah kompetensi, termasuk dalam penyelesaian konflik, menunjukkan kepedulian interpersonal, kemampuan kerja dalam tim, memberikan pengaruh dan membangun hubungan.

- e. Motif (merupakan emosi, hasrat, dan kebutuhan psikologis)

Motif adalah kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai kepuasan dirinya. Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah, dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi seorang bawahan.³¹

2. Tipe Kompetensi Mahasiswa

- a. Kompetensi individu

Kompetensi individu dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

³¹Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi ...*, h. 78

a) Kompetensi minimum

Kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seseorang misalnya kompetensi pengetahuan dan keahlian dasar.

b) Kompetensi maksimum

Yaitu kompetensi yang membedakan seseorang berkinerja tinggi atau kinerja rendah dengan asesor reproduksi ruminansia besar.³²

Menurut kamus bahasa Indonesia yang dikutip oleh Usman uzer menyatakan bahwa, kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar dari suatu kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan. Usman uzer juga mengatakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai yang diharapkan.

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Menurut burke "*being able to perform whole work roles*", to the standarts expected in employment in real working envirointment". Dari definisi ini di dapat, ada tiga kriteria kompetensi:

³²Waluyo Sri, Teguh, *Teknik Aplikatif*, (Bandung: Sikandi Empat Widya Utama 2016) h.

- a) Mampu melaksanakan keseluruhan tugas-tugas dari suatu pekerjaan, lebih dari pada memiliki keterampilan atau tugas-tugas pekerjaan yang spesifik.
- b) Sesuai dengan standar yang diharapkan dalam pekerjaan.
- c) Dalam pekerjaan lingkungan pekerjaan nyata yang memberi tekanan dan berkaitan dengan seluruh pekerjaan dan variasi-variasi pekerjaan yang sebenarnya.

Kompetensi mahasiswa adalah kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki ketrampilan & kecakapan yang diisyaratkan. Sedangkan kompetensi menurut Van Looy, Van Dierdonck, and Gemmel (1998:212) menyatakan kompetensi adalah sebuah karakteristik manusia yang berhubungan dengan efektifitas performa, karakteristik ini dapat dilihat seperti gaya bertindak, berperilaku, dan berpikir.

Kompetensi mahasiswa yang harus dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil belajar peserta didik mengacu pada pengalaman langsung.³³

Tingkah laku atau perbuatan menjadi baik dalam arti akhlak, apabila membimbing manusia ke arah tujuan akhir, yaitu dengan melakukan perbuatan yang membuatnya baik sebagai manusia sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah : 148

³³Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi...*, h. 80

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّبٌ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ
 بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤٨﴾

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”

Dari ayat di atas bahwa peserta didik perlu berlomba-lomba untuk dapat mengetahui tujuan belajar, dan tingkat-tingkat penguasaan yang akan digunakan sebagai criteria pencapaian secara eksplisit, dikembangkan berdasarkan tujuan-tujuan yang telah di tetapkan, dan memiliki kontribusi terhadap kompetensi-kompetensi yang sedang dipelajari.³⁴ Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja peserta didik, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar. Dengan demikian dalam pembelajaran yang di rancang berdasarkan kompetensi, penilaian tidak dilakukan berdasarkan pertimbangan yang bersifat subjektif.

³⁴Waluyo Sri, Teguh, *Teknik Aplikatif...* h. 58

Kompetensi Mahasiswa adalah kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dimilikinya.

Oleh karena itu, kompetensi mahasiswa merupakan factor penentu berhasil tidaknya tujuan pembelajaran. Dengan kompetensi yang tinggi yang dimiliki oleh peserta didik maka tentu hal ini dapat menentukan kualitas pembelajaran yang baik. Sehingga pada akhirnya, hal ini dapat melahirkan peserta didik yang berkualitas tinggi dalam segala hal, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

3. Konsep Standar Kompetensi

Standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai “ukuran” yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan, dengan demikian dapatlah disepakati bahwa standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh tim teknis (berangotakan ; instansi teknis, asosiasi profesi, asosiasi perusahaan/industri, pakar pada bidangnya, asosiasi lembaga diklat profesi, instansi pembina ketenagakerjaan dan BNSP. Dengan kata lain, yang dimaksud dengan standar kompetensi adalah perumusan tentang

kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

Konsep Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Jika standar kompetensi dikuasai seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu:
 - a. Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan-bagaimana mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula.
 - b. Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.
 - c. Menyesuaikan kemampuan yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda.³⁵

Jadi bisa disimpulkan bahwa Kompetensi merupakan kemampuan mahasiswa untuk mengerjakan sesuatu dengan baik

³⁵ Waluyo Sri, Teguh, *Teknik Aplikatif...* h.38-39

sebagai hasil dari proses pembelajaran atau pendidikan yang diikutinya. Sehingga kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh individu dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan uraian tugas yang dilakukannya.

3. Praktik Laboratorium Perbankan Syariah

- a. Mata kuliah praktik laboratorium perbankan syariah merupakan mata kuliah dimana mahasiswa dapat melakukan praktik mini banking dengan aplikasi khusus perbankan. Aplikasi perbankan ini merupakan kerjasama antara FEBI IAIN Bengkulu dengan BRIS Syariah. Aplikasi khusus untuk dunia pendidikan perbankan bernama SALAM BRIS (Sistem Aplikasi Laboratorium Minibanking BRI Syariah). Ujian dalam mata kuliah ini dibuat seperti simulasi sebuah bank, dimana ada petugas CS, Teller, Back Office, Supervisor serta calon nasabah. Pada petugas atau mahasiswa dengan role CS dimana calon nasabah harus mengisi Form CIF (*Customer Identification Field*).

Diadakannya praktek laboratorium agar mempermudah mahasiswa untuk mengerjakan kegiatan seperti di bank umumnya. Karena apabila ada mahasiswa yang belum mengikuti atau tidak mengikuti mata kuliah praktek laboratorium maka dia akan kesusahan untuk bekerja di bank nantinya, karena harus belajar dari nol sedangkan yang sudah mengikuti praktek laboratorium maka dia tidak akan kesusahan dalam dunia kerja karena dia sudah membiasakan belajar.

Dalam ujian pada mata kuliah praktik laboratorium perbankan syariah, mahasiswa diminta melakukan simulasi aktivitas pada sebuah bank. Beberapa mahasiswa di tugaskan sebagai customer service (CS) dan ada juga di tugaskan sebagai teller. Dalam ujian mahasiswa mempraktikkan teori dan praktik yang mereka dapatkan pada saat kuliah. Harapan dan tujuan dalam simulasi adalah mahasiswa memahami dan mengerti jika suatu saat bekerja di sebuah bank dan dapat melakukannya dengan baik, dan sedikit lebih tahu dalam hal perbankan.³⁶Praktik atau tindakan itu sendiri dapat dibedakan menjadi 4 tingkatan menurut kualitasnya, yaitu:

a. Persepsi

Mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan dilakukan adalah merupakan praktik tingkat pertama.

b. Respon terpinpin

Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh.

c. Mekanisme

Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuai itu sudah merupakan kebiasaan.

d. Adaptasi

Suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya tindakan itu sudah dimodifikasinya tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

³⁶Adhadi Kurniawan, *Kegiatan Ujian Praktek Laboratorium Perbankan*, dikutip dari B-Learning Adhadi-Kurniawan, pada hari selasa, tanggal 4 april 2017, pukul 19.22 WIB

Jadi praktik dapat di artikan sebagai suatu tindakan untuk melakukan sesuatu dengan didasari ilmu yang pernah dipelajari sebelumnya.³⁷

Laboratorium dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Laboratorium adalah tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya).

Laboratorium juga dapat didefinisikan sebagai unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laboratorium adalah suatu bangunan yang di dalamnya dilengkapi dengan peralatan dan bahan-bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu untuk melakukan percobaan ilmiah, penelitian, praktek pembelajaran, kegiatan pengujian, kalibrasi, dan produksi bahan tertentu.

Laboratorium Perbankan Syariah bertujuan untuk membekali mahasiswa tentang pemahaman dan kemampuan bagaimana praktik-

³⁷Waluyo Sri, Teguh, *Teknik Aplikatif...*, h. 90

praktik Manajemen Perbankan Syaria'ah dijalankan. Dalam mencapai tujuan ini, Laboratorium Perbankan Syari'ah menyelenggarakan praktikum reguler dan opsional yang ditujukan, terutama kepada para mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Keuangan dan Perbankan. Di samping itu, laboratorium ini juga menyelenggarakan proses pemagangan.

Jadi dengan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa praktik laboratorium adalah suatu tindakan langsung yang dilakukan untuk melakukan sesuatu dengan didasari ilmu yang pernah dipelajari sebelumnya agar mahasiswa lebih memahami peralatan dan bahan-bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu untuk melakukan praktek pembelajaran, kegiatan pengujian dan produksi bahan tertentu.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

1. Sejarah

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (disingkat IAIN Bengkulu) adalah sebuah perguruan tinggi Islam negeri di Bengkulu, Indonesia. Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah, yang kemudian dialihstatuskan menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri. Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status menjadi institut agama Islam negeri berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51, tanggal 25 April 2012.

Sejak tahun 1975 hingga tahun 1995, IAIN Raden Fatah memiliki lima Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas lainnya; Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, kedua fakultas tersebut ditingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu.

STAIN Bengkulu didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya.

Pada masa itu ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy sejak tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002. Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Dr. Rohimin, M.Ag.

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu atau sering juga di sebut IAIN Bengkulu adalah salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang berada di Bengkulu Indonesia. IAIN didirikan pada 25 April 2012 dan beralamat di Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, kota Bengkulu.

2. Visi Misi IAIN Bengkulu

(a) Visi IAIN Bengkulu

“Unggul dalam study keIslaman, sains dan kewirausahaan”

(b) Misi IAIN Bengkulu

- 1). Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, Sains dan Kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang responsiv terhadap kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan.

- 2) Meningkatkan mutu mahasiswa yang berkarakter, profesional, mandiri dan berakhlak mulia.
- 3) Mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas FEBI IAIN Bengkulu berdiri pada tahun 2015. Fakultas FEBI memiliki gedung barunya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Gedung baru FEBI diresmikan langsung Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Prof. Kamaruddin Amin, dan didampingi Rektor IAIN Prof. Sirajuddin. Pemotongan pita menandai peresmian gedung tersebut.

Di gedung Fakultas FEBI tersebut tersedia fasilitas 24 ruang belajar baru dan 13 ruang lama. Saat ini, FEBI sudah memiliki tiga program studi, yakni Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan zakat dan waqaf.

C. Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara islam, yaitu berdasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Alquran dan sunnah Nabi. Ekonomi syariah memiliki dua

halpokok yang menjadi landasan hukum sistem ekonomi syariah yaitu Alquran dan Rasullullah, hukum-hukum yang diambil dari kedua landasan pokok tersebut secara konsep dan prinsip adalah tetap (tidak dapat berubah kapanpun dan dimana saja)

Tujuan ekonomi syariah selaras dengan tujuan dari syariat islam itu sendiri (*maqashid asy syariah*) yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (falah) melalui suatu kata kehidupan yang baik dan terhormat (hayyah thayyibah)

1) Sejarah

Prodi ekonomi syariah IAIN Bengkulu berdiri pada tahun 2012. Berdirinya ekonomi syariah bertujuan mewujudkan profesional yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu ekonomi Islam, berakhlak mulia dan mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai syariah. Berbekal kompetensi yang dimiliki lulusan program studi ini memiliki prospek profesi sebagai :

- a. Profesional dilembaga ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah.
- b. Wirausahawan yang mampu mendirikan, mengelola, dan mengembangkan bisnis berdasarkan nilai-nilai syariah.

2) Visi dan Misi

(a) Visi

Unggul dalam memadukan ilmu ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan di Indonesia bagian barat pada tahun 2027

(b) Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan profesional dalam bidang ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan.
- 4) Menjalinkan kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah ditingkat lokal, nasional dan internasional.

D. Perbankan Syariah

1. Sejarah

Pendirian program studi ini diselenggarakan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan perbankan syariah, keuangan syariah dan ekonomi syariah. Selain itu di dirikannya program studi perbankan syariah ini yaitu untuk menghasilkan sarjana di bidang perbankan syariah yang bertaqwa, berilmu, memiliki integritas sebagai sarjana pembelaqjar, profesional dan mampu mengenali, mengamati, membuat penalaran permasalahan, berdasarkan ilmu ekonomi dan bisnis islam.

2. Visi dan Misi

(a). Visi

Unggul dalam memadukan ilmu perbankan syariah, sains, dan kewirausahaan pada tahun 2027 di Indonesia bagian Barat.

(b). Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang perbankan syariah, sains, dan kewirausahaan.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
- 4) Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

E. Laboratorium Perbankan Syariah

Laboratorium dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Laboratorium adalah tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya). Laboratorium juga dapat didefinisikan sebagai unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berwujud ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laboratorium adalah suatu bangunan yang di dalamnya dilengkapi dengan peralatan dan bahan-bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu untuk melakukan percobaan ilmiah, penelitian, praktek pembelajaran, kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi bahan tertentu.

Laboratorium dalam penggunaannya dibedakan sesuai bidang keilmuan yang dipelajari, misal Laboratorium kimia, fisika, serta Laboratorium Bank Syariah. Menurut Sukarso, secara garis besar laboratorium dalam proses pendidikan adalah sebagai berikut:

Sebagai tempat untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan, pencatatan dan pengkaji gejala-gejala alam.

Mengembangkan keterampilan motorik mahasiswa. Mahasiswa akan bertambah keterampilan dalam menggunakan alat-alat media yang tersedia untuk mencari dan menemukan kebenaran.

Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakekat kebenaran ilmiah dan riset suatu objek dalam lingkungan alam dan sosial. Memupuk rasa

ingintahasiswa sebagai modal sikap ilmiah seseorang calon ilmuwan. Membina rasa percaya diri sebagai akibat keterampilan dan pengetahuan atau penemuan

yang diperolehnya. Dalam hal ini Laboratorium bank syariah merupakan laboratorium yang

digunakan sebagai tempat pembelajaran dan praktek mengenai perbankan syariah.

Mini Bank adalah suatu kegiatan perbankan yang diadakan di dalam kampus, kegiatan ini seperti bank umumnya, Mini Bank juga menampung

dana dari mahasiswa serta seluruh civitas yang ada, juga bisa untuk melayani pinjaman terhadap individu civitas. Laboratorium Mini Bank perbankan Syariah dibuka sejak tahun 2012, ketika awal dibukanya Laboratorium Mini bank belum melakukan pelayanan transaksi perbankan, namun setelah dilakukan pengistalan computer dengan software IBSS mini bank yang bekerja sama dengan koperasi IAIN Syekh Nurjati dapat melakukan transaksi berupa simpanan hingga saat ini.

Mata kuliah pada Jurusan Perbankan Syariah di semester ganjil yang berbasis praktikum adalah Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Syariah dan Matematika Ekonomi. Sedangkan pada semester genap yang berbasis praktikum adalah Perpajakan, Akuntansi Perbankan Syariah, Akuntansi Zakat Infak dan Shodakoh, Praktikum Akuntansi Syariah, Akuntansi Biaya.

Laboratorium Perbankan Syariah dilengkapi dengan computer yang digunakan untuk mahasiswa praktikum dengan menggunakan aplikasi SALAM BRIS. Dalam aplikasi tersebut terdapat beberapa modul yaitu modul Supervisor (otorisasi rekening, otorisasi cek, otorisasi deposito, otorisasi transaksi teller), Customer Service (pembuatan CIF (*Customer Identification File*), pembukaan rekening, pembukaan cek, pembukaan deposito), teller (transaksi awal hari, transaksi akhir hari, transaksi setor tunai (transaksi tarik tunai), *back office* (administrasi pembiayaan, operasional pembiayaan, operasional kantor pusat, *supervisor backoffice*).

Mata Kuliah Praktek Laboratorium Perbankan merupakan mata kuliah dimana mahasiswa dapat melakukan praktek mini banking dengan aplikasi khusus perbankan. Aplikasi perbankan ini merupakan kerjasama antara FEBI IAIN Bengkulu dengan BRIS Syariah. Aplikasi khusus untuk dunia pendidikan perbankan bernama SALAM BRIS (Sistem Aplikasi Laboratorium Minibanking BRI Syariah).

Ujian dalam mata kuliah ini dibuat seperti simulasi sebuah bank, dimana ada petugas CS, Teller, Back Office, Supervisor serta calon nasabah. Pada Petugas/Mahasiswa dengan role CS dimana calon nasabah harus mengisi Form CIF (*Customer Identification Field*).

F. Struktur Laboratorium Bank Mini

Gambar 3.1
Struktur Laboratorium Bank Mini IAIN Bengkulu

1	Kepala Laboratorium	Adhadi Kurniawan
2	Kordinator Asisten	Tezar Arianto
3	Divisi HRD	1. Surya Vandlantara 2. Dina Apriyani
4	Divisi R&D	1. Katra 2. Disfa
5	Divisi Maintenance	1. Andi Harpepen 2. Rojai Zobir
6	Divisi Admin	1. Oriza

Sumber : modul laboratorium perbankan

G. Kegiatan Ujian Praktek Perbankan

Dalam ujian pada mata kuliah praktek laboratorium perbankan, mahasiswa diminta melakukan simulasi aktivitas pada sebuah bank. Beberapa

mahasiswa ditugaskan sebagai customer service (CS) dan ada juga ditugaskan sebagai Teller. Ujian kali ini mahasiswa mempraktekkan teori dan praktek yang mereka dapatkan pada saat kuliah. Harapan dan tujuan dalam simulasi ini adalah mahasiswa memahami dan mengerti jika suatu saat mereka bekerja di sebuah bank dan dapat melakukannya dengan baik, dan mereka sedikit lebih tahu dalam hal perbankan. Dibawah ini ada beberapa aktivitas simulasi yang sedang berlangsung pada Prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu



Mahasiswa sebagai Teller memandu nasabah untuk melakukan setor tunai



Mahasiswa Sebagai Teller sedang melayani Nasabah melakukan Setor Tunai



Mahasiswa Sebagai Customer Service (CS) sedang melakukan penginputan data calon nasabah



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2017, penelitian ini di lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti dari kepala laboratorium perbankan syariah, dosen yang mengajar praktik laboratorium perbankan syariah, dan mahasiswa yang mengikuti praktek laboratorium perbankan syariah. Data yang peneliti dapatkan berupa Laporan hasil nilai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Hasil dari nilai tersebut didapatkan beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai A, B, C, D,dan E. Sesuai dengan hasil tersebut sebagian besar mahasiswa memang sudah memahami materi dan praktek laboratorium perbankan syariah dan ada juga yang kesulitan dalam belajar. Hasil nilai belajar Praktek laboratorium perbankan syariah adalah sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	Nilai
1	An. A	A
2	An. D	B
3	An. I	A
4	An. M	B
5	An. E	A
6	An. F	E
7	An. I	E
8	An. J	A
9	An. N	A
10	An. P	A
11	An. I	A
12	An. D	A
13	An. F	A
14	An. M	A
15	An. B	B
16	An. E	B
17	An. F	B
18	An. M	E
19	An. O	A
20	An. S	B
21	An. S	D
22	An. N	A
23	An. A	A
24	An. A	B
25	An. D	A
26	An. E	D
27	An. S	C
28	An. Y	A
29	An. Y	E
30	An. C	B
31	An. N	A
32	An. A	C
33	An. D	A

34	An. F	A
35	An. I	A
36	An. N	A
37	An. O	B
38	An. R	A
39	An. Y	A
40	An. A	A
41	An. D	A
42	An. A	A
43	An. M	B
44	An. M	A
45	An. R	A
46	An. Y	A
47	An. O	A
48	An. N	A
49	An. L	A
50	An. Y	A
51	An. D	A
52	An. L	A
53	An. A	A
54	An. N	A
55	An. R	A
56	An. Y	A
57	An. M	A
58	An. L	A
59	An. F	A
60	An. N	A
61	An. R	A
62	An. R	A
63	An. S	A
64	An. A	A
65	An. G	A
66	An. P	A
67	An. W	A
68	An. Y	A
69	An. M	A
70	An. R	A
71	An. M	B
72	An. D	A
73	An. G	B
74	An. D	A
75	An.j	E
76	An. E	A
77	An. J	A

Sumber : Dari siacad IAIN Bengkulu.

Berdasarkan tabel nilai diatas diperoleh 77 mahasiswa yang mengikuti praktek laboratorium perbankan syariah. Terdapat 56 mahasiswa yang mendapatkan nilai A, 12 mahasiswa mendapatkan nilai B, 2 mahasiswa mendapatkan nilai C, 2 mahasiswa mendapatkan nilai D, dan 5 mahasiswa mendapatkan nilai E.

Dilihat dari tabel diatas didapatkan 56 mahasiswa yang mendapatkan nilai A. Hal ini dikarenakan dari 56 mahasiswa tersebut absensinya baik, nilai Uas Uts dan tugasnya diatas 80 semua.

Dilihat dari tabel diatas didapatkan 12 mahasiswa yang mendapatkan nilai B. Hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut absensinya baik, nilai Uas Uts dan tugasnya baik diatas 70.

Dilihat dari tabel diatas didapatkan 2 mahasiswa yang mendapatkan nilai C. Hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut absensinya cukup baik. Tetapi nilai Uas Uts dan tugasnya Cuma 60.

Dilihat dari tabel diatas didapatkan 2 mahasiswa yang mendapatkan nilai D. Hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut absensinya buruk, nilai Uas Uts dan tugasnya cma mencapai 40.

Dilihat dari tabel diatas didapatkan 5 orang yang mendapatkan nilai E. Hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut absensinya buruk, dan tidak mengikuti Uas atau Uts dan tidak juga mengerjakan Tugas.

Untuk lebih jelas lagi lihat tabel dibawah ini:

Nilai	Jumlah Mahasiswa	%
A	56	73%
B	12	15,5%
C	2	2,5%
D	2	2,5%
E	5	6,5%
Total	77	100%

Dilihat dari tabel hasil penilaian diperoleh 73% mahasiswa mendapatkan nilai A, 15,5% mahasiswa mendapatkan nilai B, 2,5% mahasiswa mendapatkan nilai C, 2,5% mahasiswa mendapatkan nilai D dan 6,5% mahasiswa mendapatkan nilai E. Maka dilihat dari hasil nilai yang didapatkan mahasiswa tersebut, praktek laboratorium dinyatakan efektif karna jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai diatas nilai B mencapai 88,5%.

B. Pembahasan

1. Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah

Laboratorium merupakan tempat proses belajar mengajar dengan aktivitas pratikum yang melibatkan interaksi antara siswa, peralatan, dan bahan. Menurut elfira pada skripsinya zakaria laboratorium adalah tempat belajar mengajar melalui metode pratikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar dimana siswa berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan untuk mengobservasi gejala-gejala yang dapat diamati secara langsung dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajari. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapat bahwa sarana dan prasarana yang

ada di laboratorium perbankan syariah iain bengkulu sudah baik, dapat dilihat dari kondisi ruang laboratorium dan tata letak penyimpanan alat yang baik, serta kelengkapan alat yang ada dilaboratorium juga sudah lengkap.³⁸

Dalam penelitian ini jumlah informan yang diteliti sebanyak delapan puluh yang terdiri dari tujuh puluh tujuh mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktek laboratorium perbankan syariah dan tiga orang dosen pengajar beserta kepala laboratorium perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian selama dilapangan, maka peneliti akan menjabarkan beberapa hasil penelitian tersebut untuk menjawab permasalahan yang diambil, hasil dari data-data yang peneliti dapatkan dengan dosen pengajar sekaligus menjabat sebagai kepala laboratorium perbankan syariah

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Kepala Laboratorium perbankan syariah diadakannya praktek laboratorium agar mempermudah mahasiswa untuk mengerjakan kegiatan seperti di bank umumnya. Karna apabila ada mahasiswa yang belum mengikuti atau tidak mengikuti mata kuliah praktek laboratorium maka dia akan kesusahan untuk bekerja di bank nanti nya, karna harus belajar dari nol sedangkan yang sudah mengikuti praktek laboratorium maka dia tidak akan kesusahan dalam dunia kerja karena dia sudah membiasakan belajar.

³⁸Zikrika, *Efektivitas penggunaan laboratorium IPA dalam Pembelajaran Biologi di SMPN 3 Palembang*. 2015, h. 38

nama program perbankan syariah yaitu salam Bris, sistem yang digunakan edukasi dalam perbankan syariah. Untuk aplikasinya ada teller, customer service (CS), back office dan supervisor. Metode yang digunakan dalam mata kuliah praktek laboratorium ini adalah teori 20% sedangkan praktek 80%. Teori berasal dari modul yang telah disiapkan Bris karena laboratorium tidak menyediakan modul karena sesuai dengan panduan aplikasi bris yang ditunjukkan untuk mahasiswa dan dosennya.

Adapun faktor yang menyebabkan perbedaan nilai Ada mahasiswa yang memiliki nilai A sedangkan ada juga mahasiswa yang memiliki nilai B, C, D dan E itu disebabkan karena mahasiswa nya sendiri atau kemampuannya. Yang mendapatkan nilai C itu bisa disebabkan karena kemampuannya sedangkan nilai dibawah C itu karena dia jarang masuk. Apabila mahasiswa jarang masuk sudah pasti dia tidak bisa mengikuti praktek.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di IAIN Bengkulu mengenai tentang Efektivitas praktek laboratorium perbankan syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang perbankan syariah yaitu dari 77 mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktek laboratorium perbankan syariah ada 68 mahasiswa yang mendapatkan nilai diatas B, maka hasil penelitian praktek laboratorium perbankan syariah sudah efektif karna 88,5% Mahasiswa yang mencapai nila diatas B.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran yang kiranya dijadikan masukan, antara lain :

1. Seorang dosen hendaknya melaksanakan fungsinya sebagai pengajar dan pendidik tidak bertujuan untuk mencari-cari kesalahan para mahasiswanya, tetapi dalam rangka meningkatkan efektivitas proses pembelajaran harus menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan menciptakan pembelajaran yang kondusif.
2. Mahasiswa hendaknya selalu memperhatikan dan selalu belajar dari apa yang telah diajarkan dosen di dalam kelas, mahasiswa juga harus mempunyai tekad untuk meningkatkan efektivitas di dalam dirinya agar menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Kampus sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan yang tenang dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Aziz, Amin M. *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Bangkit, 1996
- AM, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012
- Denis Mc, Quail. *Teori Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 2003
- Furchan, Arif, dkk. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005
- Hani, Handoko T. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Liberti, cetakan ke-1, 2003
- Haryati, Mimin. *Model dan Teknik Penilaian*. Jakarta : Gaung Persada Press, 2010
- <http://www.rijal09.com/2016/12/cara-mengukur-dan-mengetahui-efektivitas-pembelajaran.html> , pada hari rabu, tanggal 31 mei 2017, pukul 16.22 WIB
- Istikanah. *Optimalisasi Peran Laboratorium Bank Syariah sebagai Bentuk Edukasi Pada Civitas Akademik perguruan Tinggi Terkait Perbankan Syariah*,. dikutip dari http://www.academia.edu/6607903/optimalisasi_peran_laboratorium_bank_syariah_sebagai_bentuk_educasi_pada_civitas_akademik_perguruan_tinggi_terkait_perbankan_syariah, pada hari rabu, tanggal 30 November 2016, Pukul 21.58 WIB.
- Loe, Sutato. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Jakarta : Erlanggan, 2013

Kurniawan, Adhadi. *Kegiatan Ujian Praktek Laboratorium Perbankan*, dikutip dari *B-Learning* Adhadi-Kurniawan, pada hari selasa, tanggal 4 April 2017, pukul 19.22 WIB

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002

Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004

Masnur, Muslich. *Pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2008

Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005

Sri, Waluyo Teguh. *Teknik Aplikatif*, Bandung: Sikandi Empat Widya Utama, 2016

Sondang P, Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Radar Jaya Offset, cetakan ketujuh, 2001

Sutarjo, Adisusilo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, cet ke-7, 2001

Tanjung, Hendri. *Metodologi Penelitian*, Bogor: UIKA Press. 2012

Uno, Hamzah, B., *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006

Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Referensi GP Press, 2013

Wiroso. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005

Widjaya, Tunggal, Amin. *Manajemen suatu Pengantar*, Rineka Cipta Jaya, Jakarta, Cetakan Pertama. 2009